



WALI KOTA SOLOK  
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN WALI KOTA SOLOK  
NOMOR 12 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT  
TANJUNG PAKU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA SOLOK,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Tanjung Paku;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 19);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 6856);

3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah;

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG PAKU.

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Wali kota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Solok.
2. Wali Kota adalah Wali Kota Solok.
3. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Solok.
4. Pusat Kesehatan Masyarakat selanjutnya disebut Puskesmas Tanjung Paku.
5. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/ badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas pada pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
6. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Renstra BLUD adalah dokumen perencanaan 5 ( lima ) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknis analisis bisnis.

BAB II  
KEDUDUKAN RENSTRA BLUD

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD Tahun 2023-2028 adalah Renstra BLUD Puskesmas Tanjung Paku.
- (2) Renstra BLUD Puskesmas Tanjung Paku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan rencana kerja dan rencana bisnis anggaran BLUD.
- (3) Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Tanjung Paku sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB III  
SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

Pasal 3

- (1) Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Tanjung Paku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat:
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategi dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (2) Rencana pengembangan layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah:
  - a. keanekaragaman;
  - b. pengembangan pasar;
  - c. pengembangan produk;
  - d. integrasi vertikal;
  - e. pengembangan jenis pelayanan;
  - f. peningkatan sarana prasarana pelayanan; dan
  - g. peningkatan mutu sumber daya manusia pelayanan.
- (3) Strategi dan arah kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah meningkatkan kesehatann keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.
- (4) Rencana program dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c adalah:
  - a. program pengelolaan kesehatan masyarakat;
  - b. program pengelolaan kesehatan perorangan; dan

- c. program pengelolaan administrasi manajemen.
- (5) Rencana keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d adalah:
  - a. operasional anggaran pendapatan belanja Daerah;
  - b. bantuan operasional kesehatan;
  - c. kapitasi jaminan kesehatan nasional; dan
  - d. non kapitasi.

#### Pasal 4

Renstra BLUD Puskesmas Tanjung Paku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
- c. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
- d. BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIAJAKAN
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
- f. BAB VI : PENUTUP

BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Solok.

Ditetapkan di    Solok  
pada tanggal    12 Juni    2023

WALI KOTA SOLOK   
  
ZUL ELFIAN UMAR

Diundangkan di Solok  
pada tanggal    12 Juni    2023

SEKRETARIS DAERAH,

  
SYAIFUL A.

BERITA DAERAH KOTA SOLOK TAHUN 2023 NOMOR 12.....

LAMPIRAN  
PERATURAN WALIKOTA SOLOK  
NOMOR 12 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA STRATEGI BADAN LAYANAN  
UMUM DAERAH  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT  
KESEHATAN MASYARAKAT TANJUNG PAKU

**Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Tanjung Paku**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusun rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biolog, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

## **B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS**

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Startegis Puskesmas memuat antara lain :

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

## **C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS**

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah :

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.

2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staff Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### **D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS**

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- g. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah

Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

- h. Peraturan Wali Kota Nomor 20 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
- i. Peraturan Wali Kota Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan.

#### **E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis Puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas fungsi, tanggungjawab dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

#### **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB 2 : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB 3 : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

B. Isu Strategis

C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB 4 : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

B. MISI PUSKESMAS

C. TUJUAN (Rencana Pengembangan Layanan)

D. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB 5 : RENCANA KEUANGAN

BAB 6 : PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS**

#### **A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS**

##### **1. Wilayah Kerja**

Puskesmas Tanjung Paku merupakan salah satu Puskesmas Induk di Kecamatan Tanjung Harapan dan UPT Puskesmas Tanjung Paku berada di wilayah kelurahan Tanjung Paku.

Puskesmas Tanjung Paku awalnya dibangun sesuai standar Puskesmas Non Rawatan 1 Lantai pada tahun 1983

Puskesmas Tanjung Paku ditetapkan menjadi Puskesmas Non Rawatan yang berdasar Surat Keputusan Walikota Solok Nomor 503/04/LOP/DPM-PTSP/III/2020 Tahun 2020 tentang Surat Izin Operasional Puskesmas Tanjung Paku dengan Ijin Operasional Puskesmas Nomor P.1372020201

Secara Geografis wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku berada di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok, terletak di daerah perkotaan.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Arian Kabupaten Solok

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Saok Laweh Kabupaten Solok

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Simpang Rumbio Kota Solok

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan VI Suku Kota Solok

Adapun Luas Wilayah : 6.9 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari :

Puskesmas Tanjung Paku secara administratif meliputi 4 kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Tanjung Paku
2. Kelurahan Kampung Jawa
3. Kelurahan Pasar Pandan Air Mati
4. Kelurahan Koto Panjang

Jarak tempuh dari Puskesmas ke kelurahan terdekat : 500 m

Jarak Puskesmas ke Kota : 1 km

Puskesmas Tanjung Paku merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Solok yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok. Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Tanjung Paku merupakan Puskesmas kawasan perkotaan.

Puskesmas Tanjung Paku sesuai dengan Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

UPT Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok berlokasi di Jl. Veteran Kelurahan Tanjung Paku Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok dengan wilayah kerja sebanyak 4 kelurahan di wilayah kecamatan Tanjung Harapan. UPT Puskesmas Tanjung Paku didukung jejaring dibawahnya sebanyak 5 pustu, 4 poskeskel dan 32 Posyandu Balita serta 13 Posyandu Lansia.

Wilayah kerja Puskesmas merupakan kawasan perkotaan dengan jumlah penduduk yang padat. Hal tersebut karena banyak pembangunan perumahan yang hingga saat ini masih terus berkembang di wilayah kelurahan Tanjung Paku, Kampung Jawa, PPA, dan Koto Panjang.

Selain padatnya pemukiman di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku, terdapat juga beberapa industri rumah tangga di Kecamatan Tanjung Harapan.

Tahun 2019 Puskesmas Tanjung Paku meraih sertifikat akreditasi Puskesmas PARIPURNA.

## 2. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Tanjung Paku meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial
  - a) Upaya Promosi Kesehatan
  - b) Upaya Kesehatan Lingkungan
  - c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
    - Keluarga Berencana
    - Deteksi Dini Tumbuh Kembang
    - Kesehatan Reproduksi
  - d) Upaya Gizi
  - e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
    - Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
    - Pencegahan Penyakit Kusta
    - Imunisasi
    - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah
    - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
    - Surveilans
    - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
    - Kesehatan Jiwa
  - f) Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
  - a) Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
  - b) Kesehatan Usia Lanjut
  - c) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
  - d) Usaha Kesehatan Sekolah
  - e) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
  - f) Pengobatan Tradisional Komplementer
  - g) Kesehatan Kerja dan Olah Raga

- h) Kesehatan Indera
- i) Kesehatan Matra/Haji
- j) Tim Reaksi Cepat
- k) Pengawasan Obat dan Makmin

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Tanjung Paku meliputi :

a. Rawat Jalan :

- a) Pemeriksaan Umum
- b) Pemeriksaan Gigi
- c) Pemeriksaan Lansia
- d) Pemeriksaan Anak/MTBS
- e) Pemeriksaan Ibu dan Anak
- f) Pelayanan Keluarga Berencana
- g) Pelayanan Imunisasi Balita
- h) Konseling Gizi dan Sanitasi
- i) Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
- j) Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
- k) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
- l) Pelayanan Obat
- m) Pelayanan Laboratorium

b. Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan Rawat Inap selain itu jika diperlukan, UPT Puskesmas Tanjung Paku juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Tanjung Paku telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- Mari sikap
- Fatma Olga

- Sama-sama Mantik
- Cemilan Resti
- Parak Lansia

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas antaralain :

- Layanan kesehatan lanjut usia One Stop Service
- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui inovasi skrining kewaspadaan terhadap Pre Eklampsia
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan Kesehatan infeksi menular seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
- Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik dan lanjut usia.

Selain itu, pelayanan kesehatan di Puskesmas juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat canggih dan farmasi.

## **B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS**

### **1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi**

Struktur organisasi UPT Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok terdiri dari :

- a. Kepala Puskesmas

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, terdiri dari :

1) Pelaksana Keuangan :

- Pelaksana Bendahara Pembantu JKN
- Pelaksana Bendahara Pembantu Penerimaan
- Pelaksana Bendahara Pembantu Pengeluaran

2) Pelaksana Umum dan Kepegawaian :

- Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
- Pelaksana Pengelolaan Barang
- Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
- Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian

3) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksana Upaya yang terbagi dalam:

1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

a) Pelaksana Promosi Kesehatan

b) Pelaksana Kesehatan Lingkungan

c) Pelaksana Gizi

d) Pelaksana Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

- Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
- Pelaksana Keluarga Berencana
- Pelaksana Kesehatan Reproduksi

e) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
- Pelaksana Pencegahan Penyakit kusta
- Pelaksana Imunisasi

- Pelaksana Survellens
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Pelaksana Pencegahan ISPA/Diare
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian kasus HIV-AIDS
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
- Pelaksana Kesehatan Jiwa
- f) Pelaksana Perawatan Kesehatan Masyarakat
- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
  - a) Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah
  - b) Pelaksana Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
  - c) Pelaksana Kesehatan Tradisional dan Komplemeter
  - d) Pelaksana Kesehatan Kerja dan Olah Raga
  - e) Pelaksana Kesehatan Indera
  - f) Pelaksana Kesehatan Usial Lanjut (Usila)
  - g) Pelaksana Pencegahan Penyakit Hepatitis
  - h) Pelaksana Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
  - i) Pelaksana Kesehatan Matra/Haji
  - j) Pelaksana Tim Reaksi Cepat (TRC)
  - k) Pelaksana Pengawasan Obat, Makanan dan Minuman
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
  - 1) Penanggung Jawab ruang pendaftaran, administrasi dan rekam medis
  - 2) Penanggung Jawab ruang pemeriksaan umum
  - 3) Penanggung Jawab ruang pemeriksaan lanjut usia
  - 4) Penanggung Jawab ruang pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Imunisasi
  - 5) Penanggung Jawab ruang pemeriksaan Konseling Gizi dan Sanitasi
  - 6) Penanggung Jawab ruang pemeriksaan MTBS/Anak

- 7) Penanggung Jawab ruang pemeriksaan Gigi
  - 8) Penanggung Jawab ruang Pemeriksaan Penyakit Menular
  - 9) Penanggung Jawab ruang Pemeriksaan IVA, IMS-HIV
  - 10) Penanggung Jawab ruang Imunisasi
  - 11) Penanggung Jawab ruang Farmasi
  - 12) Penanggung Jawab ruang Laboratorium
  - 13) Penanggung Jawab ruang UGD 24 Jam
  - 14) Penanggung Jawab Rawat Inap
  - 15) Penanggung Jawab Poned.
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- 1) Puskesmas Pembantu
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Destamar.
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Ampang Kualo.
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Kampung Jawa.
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Pasar Pandan Air Mati.
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Koto Panjang.
  - 2) Puskesmas Keliling.
  - 3) Penanggung Jawab Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:
- a. Kepala UPT Puskesmas mempunyai tugas:
- Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja UPT.
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis UPT.
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja UPT.
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan UPT.
  - Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama.
  - Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama.
  - Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat.
  - Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas.

- Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standart, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat.
  - Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPT.
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:
- Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.
  - Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
  - Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standart, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat.
  - Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikatar Kerja Puskesmas.
  - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat.
  - Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan UPT.
  - Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen UPT.
  - Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan UPT.
  - Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.
- c. Penanggung Jawab UKM
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM UPT Puskesmas.
  - Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kerja dan mutu kegiatan UKM.
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas.
- d. Penanggung Jawab UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPT Puskesmas.

- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKP.
  - Melakukan evaluasi capaian kerja dan mutu kegiatan UKP.
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas.
- e. Penanggung Jawab Jaring dan Jejaring
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
  - Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
  - Melakukan evaluasi capaian kerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
  - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan.
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas.
- f. Pelaksana Perencana dan Pelaporan
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPT Puskesmas/perencanaan Tingkat Puskesmas.
  - Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan Perencanaan dan Pelaporan.
  - Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan.
  - Menyusun Rencana Usulan kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas.
  - Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan.
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas.
- g. Pelaksana Keuangan
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan keuangan
  - Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan
  - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan

- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
  - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- h. Pelaksana Umum dan Kepegawaian
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melaksanakan kegiatan pelayanan kepegawaian dan administrasi umum
  - Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- i. Pelaksana UKM
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan UKM
  - Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja UKM
  - Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan
  - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut

j. Penanggung Jawab UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan
- Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan
- Bertanggung jawab dalam penyusunan dokumen dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan
- Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
- Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan

k. Pelaksana Pelayanan UKP

- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
- Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut

l. Penanggung Jawab Pustu dan Poskesdes

- Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
- Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja
- Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
- Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan
- Melakukan evaluasi hasil kegiatan
- Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas

m. Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu Dan Puskesmas Keliling

- Menyiapkan bahan dan alat kerja kegiatan
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur yang berlaku

- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
- Membuat rencana tindak lanjut

## 2. Sumber Daya Puskesmas Tanjung Paku

### a) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Tanjung Paku meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Tanjung Paku sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, tenaga kefarmasian, rekam medis, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lingkungan dan nutrisisionis. Tetapi masih ada kekurangan jumlah dokter, jumlah bidan, tenaga administrasi, tenaga kebersihan dan sopir. Sebagian tenaga masih berstatus non PNS.

Berikut ini profil ketenagaan di Puskesmas Tanjung Paku:

**Table 2.1**  
**Profil Ketenagaan di Puskesmas Tanjung Paku**

| No  | Jabatan                        | Jenjang            | TANJUNG PAKU |         |           |              |            |
|-----|--------------------------------|--------------------|--------------|---------|-----------|--------------|------------|
|     |                                |                    | Eksisting    |         | Kebutuhan | Keseimbangan | Keterangan |
|     |                                |                    | ASN          | Non ASN |           |              |            |
| 1.1 | APOTEKER                       | Ahli Pertama       | 1            | 0       | 1         | 0            | S          |
| 2.1 | PEREKAM MEDIS                  | Pelaksana          |              | 1       | 2         | -1           | K          |
| 3.1 | NUTRISIONIS                    | Penyelia           | 1            | 0       | 1         | 0            | S          |
| 3.2 | NUTRISIONIS                    | Ahli Muda          | 1            | 0       | 1         | 0            | S          |
| 3.3 | NUTRISIONIS                    | Pelaksana lanjutan | 1            | 1       | 2         | 0            | S          |
| 4.1 | PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN | Pelaksana Lanjutan | 1            | 0       | 2         | -1           | K          |
| 5.1 | ASISTEN APOTEKER               | Penyelia           | 1            | 0       | 1         | 0            | S          |

| No   | Jabatan                       | Jenjang               | TANJUNG PAKU |            |                |                       |                 |
|------|-------------------------------|-----------------------|--------------|------------|----------------|-----------------------|-----------------|
|      |                               |                       | Eksisting    |            | Kebu-<br>tuhan | Kese-<br>njan-<br>gan | Keteran-<br>gan |
|      |                               |                       | AS<br>N      | Non<br>ASN |                |                       |                 |
| 5.2  | ASISTEN APOTEKER              | Pelaksana<br>lanjutan | 1            | 0          | 1              | 0                     | S               |
| 6.1  | BIDAN                         | Ahli Muda             | 2            | 0          | 2              | 0                     | S               |
| 6.2  | BIDAN                         | Ahli<br>Pertama       | 1            | 0          | 1              | 0                     | S               |
| 6.3  | BIDAN                         | Penyelia              | 3            | 0          | 3              | 0                     | S               |
| 6.4  | BIDAN                         | Mahir                 | 4            | 0          | 4              | 0                     | S               |
| 6.5  | BIDAN                         | Terampil              | 4            | 4          | 8              | 0                     | S               |
| 7.1  | DOKTER                        | Ahli<br>Madya         | 1            | 0          | 2              | -1                    | K               |
| 7.2  | DOKTER                        | Ahli Muda             | 1            | 0          | 2              | -1                    | K               |
| 8.1  | DOKTER GIGI                   | Ahli<br>Madya         | 1            | 0          | 1              | 0                     | S               |
| 8.2  | DOKTER GIGI                   | Ahli Muda             | 1            | 0          | 1              | 0                     | S               |
| 9.1  | PENGADMINISTRASI<br>UMUM      | Jabatan<br>Pelaksana  | 2            | 1          | 3              | 0                     | S               |
| 10.1 | PERAWAT                       | Mahir                 | 3            | 0          | 3              | 0                     | S               |
| 10.2 | PERAWAT                       | Ahli<br>Pertama       | 2            | 1          | 3              | 0                     | S               |
| 10.3 | PERAWAT                       | Terampil              | 3            | 7          | 10             | 0                     | S               |
| 10.4 | PERAWAT                       | Penyelia              | 3            | 0          | 3              | 0                     | S               |
| 10.5 | PERAWAT                       | Ahli<br>Madya         | 1            | 0          | 1              | 0                     | S               |
| 11.1 | SANITARIAN                    | Pelaksana             | 0            | 2          | 2              | 0                     | S               |
| 12.1 | PEMBIMBING<br>KESEHATAN KERJA | Ahli<br>Pertama       | 1            | 0          | 1              | 0                     | S               |
| 13.1 | TEKNISI<br>ELEKTROMEDIK       | Ahli<br>Pertama       | 0            | 0          | 1              | -1                    | K               |
| 14.1 | TERAPIS GIGI DAN<br>MULUT     | Penyelia              | 2            | 0          | 2              | 0                     | S               |
| 15.1 | REFRAKSIONIS                  | Penyelia              | 1            | 0          | 1              | 0                     | S               |

| No   | Jabatan                       | Jenjang           | TANJUNG PAKU |            |           |               |             |
|------|-------------------------------|-------------------|--------------|------------|-----------|---------------|-------------|
|      |                               |                   | Eksisting    |            | Kebutuhan | Kese-njan-gan | Keteran-gan |
|      |                               |                   | AS<br>N      | Non<br>ASN |           |               |             |
|      | OPTISIEN/OPTOMETRIS           |                   |              |            |           |               |             |
| 16.1 | PETUGAS KEAMANAN              | Jabatan Pelaksana | 0            | 1          | 2         | -1            | K           |
| 17.1 | PENGEMUDI AMBULAN             | Jabatan Pelaksana | 0            | 1          | 2         | -1            | K           |
| 18.1 | PENGADMINISTRASI KEUANGAN     | Jabatan Pelaksana | 0            | 0          | 1         | -1            | K           |
| 19.1 | PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT | Jabatan Penyelia  | 1            | 0          | 1         | 0             | S           |
| 19.2 | PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT | Jabatan Pelaksana | 0            | 1          | 1         | 0             | S           |

**b) Sumber Daya Keuangan**

Sumber daya keuangan Puskesmas Tanjung Paku berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan bantuan Operasional Kesehatan. Dana operasional yang didapat dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Berikut ini realisasi keuangan Puskesmas Tanjung Paku dari berbagai sumber dana:

**Table 2.2**  
**Sumber Daya Keuangan Puskesmas Tanjung Paku**

| No | Sumber dana | Realisasi Tahun 2018 | Realisasi Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2020 | Realisasi Tahun 2021 | Realisasi Tahun 2022 |
|----|-------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1  | APBD        |                      |                      |                      |                      | 90.058.433           |
| 2  | BOK         |                      |                      | 71.275.000           | 302.402.000          | 517.150.500          |
| 3  | JKN         |                      | 640.174.061          | 1.023.687.632        | 1.249.410.363        | 876.163.270          |

**c) Sumber Daya Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana Puskesmas Tanjung Paku belum lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun tahun 1997.

**Table 2.3**  
**Sumber Daya Sarana dan Prasarana**

| No | Sarana            | Jumlah/ kecukupan | Kondisi |              |             |
|----|-------------------|-------------------|---------|--------------|-------------|
|    |                   |                   | Baik    | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1. | Gedung Puskesmas  | 1                 | 1       |              |             |
| 2. | Gedung Pustu      | 5                 | 5       |              |             |
| 3. | Gedung Poskeskel  | 4                 | 4       |              |             |
| 4. | Mobil Pusling     | 1                 | 1       |              |             |
| 5. | Ambulans          | 1                 | 1       |              |             |
| 6. | Mobil Jenazah     | 0                 |         |              |             |
| 7. | Mobil Operasional | 0                 |         |              |             |
| 8. | Motor Operasional | 19                | 19      |              |             |
| 9. | Alat Kesehatan    | cukup             | Baik    |              |             |

Puskesmas Tanjung Paku belum memiliki mobil jenazah, dan sudah memiliki ambulans yang memadai dan melayani rujukan kegawatdaruratan.

### **C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS**

#### **1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat**

- a) Upaya Promosi Kesehatan
- b) Upaya Kesehatan Lingkungan
- c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB
- d) Upaya Gizi Masyarakat
- e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### **2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan**

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku Kecamatan Tanjung Harapan cenderung meningkat setiap tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Tanjung Paku dan jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Tanjung Paku makin meningkat setiap tahun. Pasien Non Gawat Darurat juga banyak berkunjung pada siang hari. Hal ini dikarenakan Puskesmas Tanjung Paku berada di daerah perkotaan dimana banyak penduduknya yang bekerja pada pagi hari.

Berikut gambaran kenaikan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Tanjung Paku setiap tahun :

**Tabel 2.4**  
**Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Tanjung Paku**

| No  | Unit Layanan           | Jumlah |        |        |        |        |        |
|-----|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |                        | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   | 2021   |
| 1.  | Puskesmas Tanjung Paku | 16.192 | 16.925 | 17.355 | 17.627 | 13.148 | 15.672 |
| 2.  | Pustu Kp.Jawa          | 1.890  | 2.017  | 1.989  | 2.101  | 1.455  | 1.499  |
| 3.  | Pustu Ampang Kualo     | 1.612  | 1.696  | 1.701  | 1.565  | 1.488  | 1.592  |
| 4.  | Pustu Destamar         | 1.577  | 1.598  | 1.466  | 1401   | 1.300  | 1.512  |
| 5.  | Pustu PPA              | 1.771  | 1.710  | 1.651  | 1.449  | 1.559  | 1.690  |
| 6.  | Pustu Koto Panjang     | 1.699  | 1.523  | 1.500  | 1.320  | 1.311  | 1.481  |
| 7.  | Poskeskel Tanjung Paku | 1.090  | 1.021  | 1.109  | 890    | 1.004  | 1.199  |
| 8.  | Poskeskel Kp. Jawa     | 965    | 989    | 1.015  | 1.067  | 654    | 890    |
| 9.  | Poskeskel PPA          | 1.099  | 1.110  | 954    | 992    | 712    | 865    |
| 10. | Poskeskel Kt. Panjang  | 668    | 699    | 743    | 690    | 599    | 857    |

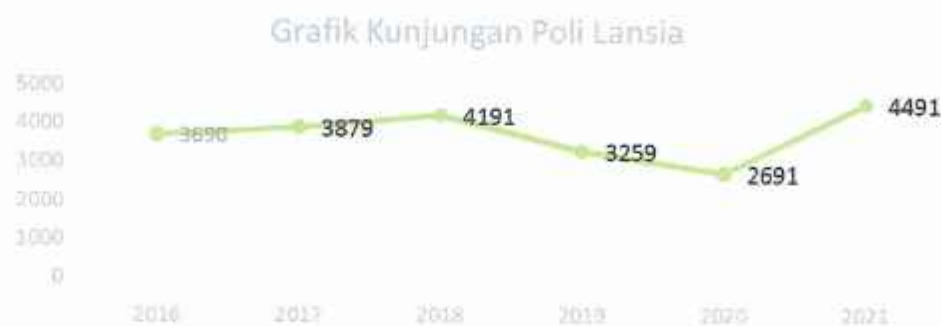
Kunjungan tiap Poli dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 2.5**  
**Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Tanjung Paku**

| No  | Unit Layanan | Jumlah |        |        |       |       |        |
|-----|--------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
|     |              | 2016   | 2017   | 2018   | 2019  | 2020  | 2021   |
| 1.  | Poli Lansia  | 3.690  | 3.879  | 4.191  | 3.259 | 2.691 | 4.491  |
| 2.  | Poli Umum    | 10.080 | 11.012 | 11.800 | 8.790 | 9.976 | 11.012 |
| 3.  | Poli Anak    | 8.200  | 8.616  | 8.700  | 5.760 | 4.320 | 6.184  |
| 4.  | Poli Gigi    | 3.080  | 3.098  | 2.880  | 561   | 501   | 3.160  |
| 5.  | Poli Ibu/KB  | 4.340  | 4.120  | 4.654  | 2.011 | 2.880 | 3.998  |
| 7.  | Laboratorium | 3.410  | 3.780  | 4.316  | 2.880 | 4.600 | 4.656  |
| 8.  | IGD          | 2.412  | 2.501  | 2.716  | 2.215 | 2.202 | 2.409  |
| 9.  | Imunisasi    | 1.310  | 1.398  | 1.402  | 1.280 | 1.200 | 1.498  |
| 10. | Mata         | 2.102  | 2.210  | 2.320  | 1.702 | 1.487 | 2.006  |

Kunjungan Tiap Poli di gambarkan pada grafik berikut ini :

**Grafik 2.1**  
**Gambaran Kunjungan Poli Lansia**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di Poli Lansia setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19.

**Grafik 2.2**  
**Gambaran Kunjungan Poli Umum**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di Poli Umum setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19.

2 u

**Grafik 2.3**  
**Gambaran Kunjungan Poli Anak**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di Poli Anak setiap tahunnya kecuali pada Tahun 2019 dan Tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19.

**Grafik 2.4**  
**Gambaran Kunjungan Poli Gigi**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di Poli Gigi. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 terjadi penurunan yang jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19.

**Grafik 2.5**  
**Gambaran Kunjungan Poli Ibu/KB**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan dan penurunan jumlah kunjungan di Poli Ibu/KB. Pada Tahun 2019 dan tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah kunjungan karena adanya kegiatan Safari KB.

**Grafik 2.6**  
**Gambaran kunjunganLaboratorium**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di Laboratorium setiap tahunnya kecuali pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19. Pada

tahun 2020 terjadi kenaikan jumlah kunjungan karena adanya pemeriksaan Swab Antigen pada Pasien yang dicurigai atau yang mempunyai gejala Covid-19

**Grafik 2.7**  
**Gambaran Kunjungan IGD**



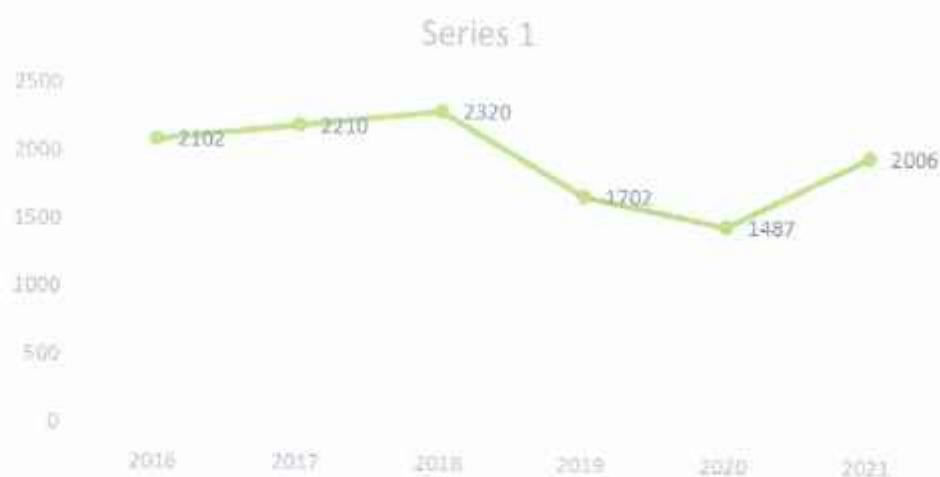
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di IGD setiap tahunnya.

**Grafik 2.8**  
**Gambaran Kunjungan Poli Imunisasi**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di Poli Imunisasi setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19.

**Grafik 2.9**  
**Gambaran Kunjungan Poli Mata**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kunjungan di Poli mata setiap tahunnya kecuali pada tahun 2019 dan tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan karena adanya pandemic Covid-19.

### 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Puskesmas Tanjung Paku melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Tanjung Paku cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai lebih dari 82.15%.

### BAB III

#### PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS TANJUNG PAKU

##### A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku yang berada dikawasan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah Kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyesaiannya.

Beberapa masalah Kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Tanjung Paku pada tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

##### Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Rendahnya capaian penanganan komplikasi kebidanan
- Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- Rendahnya capaian penangan komlikasi pada neonates
- Rendahnya capaian KB pasca salin

| FAKTOR PENGHAMBAT                                                                                                                                                                                                             | FAKTOR PENDORONG                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi<br>2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilitas tinggi<br>3. Tingkat pesaingan ekonomi yang tinggi<br>4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau | 1. Tingkat pendapatan penduduk<br>2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan Kesehatan dengan dukungan infra struktur dan sarana transportasi |

|                                             |  |
|---------------------------------------------|--|
| jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain |  |
|---------------------------------------------|--|

### Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan Kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku adalah:

- Desa stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)/OBF (Open Defecation Free) kurang dari target
- Tinggi kasu TBC
- Tingginya kasus DBD

| <b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>                                                                                                                                                                                             | <b>FAKTOR PENDORONG</b>                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kepadatan penduduk yang tinggi<br>2. Farsyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM<br>3. Populasi beresiko yang tersembunyi dan belum terjangkau<br>4. Lingkungan dan papasan pencemaran | 1. Tingginya kunjungan rawat jalan puskesmas<br>2. Adanya jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin |

### Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku diantaranya:

- Masih rendahnya cangkupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih rendahnya cangkupan pemeriksaan skrining kanker laher Rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan resiko penyakit tidak menular lainnya.

3 u

| FAKTOR PENGHAMBAT                                                                                                                                                                          | FAKTOR PENDORONG                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1. Kesadaran <i>skrining</i> Kesehatan yang masih rendah<br>2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit<br>3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah<br>4. Keterbatasan petugas | 1. Tingkat kesejahteraan penduduk<br>2. Kemudahan akses saryankes |

#### Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Tanjung Paku dengan jejaring 5 (Lima) Puskesmas Pembantuserta 4 (empat) poskeskel bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter praktek Mandiri dan Bidan Pratek Swasta yang menjadi jejaring Puskesmas Tanjung Paku. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatas wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pakuseperti : Puskesmas Nan Balimo, Puskesmas Tanah Garam dan Puskesmas KTK

Hal-hal tersebut di atas menunjukn bahwa tingkat persaingan pelayanan Kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Tanjung paku bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (health seeking behaviour) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan Kesehatan Kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut :

- Ketersedian obat, Alkes dan BMHP masih belum mencakupi
- Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja
- Tingkat kepuasan masyarakat

| <b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>                                                                                                                                                                         | <b>FAKTOR PENDORONG</b>                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Tingkat pesaingan dengan fasyankes swasta tinggi<br>2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibandingkan jumlah penduduk<br>3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan | 1. Tingkat kesejahteraan masyarakat<br>2. Kemudahan akses terhadap fasyankes |

### **B. ISU STRATEGIS**

1. Peningkatan kesehatan ibu, anak, lansia dan gizi masyarakat
2. Meningkatkan promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
3. Perbaikan pencegahan penyakit tidak menular dan Kesehatan lingkungan
4. Perbaikan pengendalian penyakit tidak menular
5. Peningkatan kualitas pelayanan melalui penerapan standar akreditasi puskesmas dan perkembangan teknologi informasi

#### **a) Budaya Organisasi**

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Tanjung Paku telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

#### **b) Sumber Daya Keuangan**

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Tanjung Paku dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan

4 u

keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Tanjung Paku yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Solok Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten/Kota Solok. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat hardware, software dan jaringan di Puskesmas Tanjung Paku sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Posbindu PTM, HIV, Pengelolaan barang daerah dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Tanjung Paku seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit Hematology Analyzer untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung,

unit diagnostik vital sign untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta autoclave untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Tanjung Pakutehlah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Solok dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 1997 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

### C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Tanjung Paku adalah sebagai berikut:

#### 1. Related Diversification (Keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPT Puskesmas Tanjung Paku dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, analis kesehatan, dan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

## **2. Market Development (pengembangan pasar)**

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjung Paku adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Tanjung Paku sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Tanjung Paku memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan,

profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Tanjung Paku.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### **3. Product Development(pengembangan produk)**

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Tanjung Paku dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematology Analyzer, Urin analyzer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus Puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia one stop service, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

### **4. Vertical Integration (integrasi vertikal)**

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Solok melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan

9 4

pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Solok.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanjung Paku sampai dengan tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang Kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

#### **5. Pengembangan Jenis Pelayanan**

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Tanjung Paku setiap tahun mengharuskan Puskesmas Tanjung Paku untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Tanjung Paku akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Tanjung Paku juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Tanjung Paku yaitu:

- a. *E-medical record*
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal

## **6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan**

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Sistem pendaftaran loket menggunakan sidik jari
- b. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- c. Ruang tunggu pasien penyakit menular (TB)

## **7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan**

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Tanjung Paku perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

q u

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

#### A. VISI PUSKESMAS TANJUNG PAKU

Visi Puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi dimasa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kota Solok tahun 2021-2026, Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Kota Solok dalam hal ini di terjemahkan oleh Dinas Kesehatan Kota Solok, Maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi dengan perubahan tersebut.

Visi Puskesmas Tanjung Paku Tahun 2021 – 2026 :

**“Terwujudnya Puskesmas Tanjung Paku dengan pelayanan prima menuju masyarakat mandiri untuk hidup sehat tahun 2026”.**

Menuju Masyarakat mandiri untuk hidup sehat yang dimaksud adalah dengan pelayanan Puskesmas UKM dan UKP dapat memfasilitasi masyarakat sehingga menyadari kebutuhan akan kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Keterkaitan Visi Puskesmas dengan Visi Pemerintah Kota Solok yaitu : **“ TERWUJUDNYA KOTA SOLOK YANG BERIMAN, BERTAQWA, DAN SEJAHTERA MENUJU KOTA PERDAGANGAN, JASA SERTA PENDIDIKAN YANG MAJU DAN MODERN “.** Visi tersebut akan di wujudkan dengan misi ke-1 yaitu : **“ Mewujudkan pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia dan generasi muda yang beriman, sehat, cerdas, kreatif, tangguh, dan berdaya saing “**

Visi Puskesmas Tanjung Paku sejalan dengan cita-cita pemerintah Kota Solok mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih

baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

## **B. MISI PUSKESMAS TANJUNG PAKU**

Misi Puskesmas Tanjung Paku adalah langkah-langkah yang akan di ambil untuk mewujudkan visi puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan
2. Meningkatkan upaya kesehatan keluarga dan lingkungan
3. Memantapkan manajemen puskesmas
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat mandiri untuk hidup sehat

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka Puskesmas Tanjung Paku membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat puskesmas. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sector.

## **C. TUJUAN PUSKESMAS TANJUNG PAKU**

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategi organisasi dan perbaikan – perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Tanjung Paku adalah sebagai berikut :

**“Terwujudnya Puskesmas Tanjung Paku dengan pelayanan prima menuju masyarakat mandiri untuk hidup sehat tahun 2023”.**

#### **D. SASARAN PUSKESMAS**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal –hal yang ingin dicapai melalui tindakan – tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Tanjung Paku berdasarkan tujuan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas TanjungPaku**

| <b>TUJUAN</b>                                                                                                | <b>SASARAN</b>                                                                                                                                          | <b>INDIKATOR SASARAN</b> |                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------|
| Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu | Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi kesehatan lingkungan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan | 1                        | Angka Kematian Ibu ( AKI )                      |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                         | 2                        | Angka Kematian Bayi (AKB )                      |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                         | 3                        | Persentase balita gizi buruk                    |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                         | 4                        | Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja     |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                         | 5                        | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut > 60 tahun |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                         | 6                        | Persentase desa siaga aktif purnama mandiri     |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                         | 7                        | Persentase desa STBM dan PHBS                   |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                         | 8                        | Persentase desa yang                            |

|  |  |    |                                                               |
|--|--|----|---------------------------------------------------------------|
|  |  |    | mencapai UCI                                                  |
|  |  | 9  | Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam                    |
|  |  | 10 | Persentase keberhasilan pengobatan TB                         |
|  |  | 11 | RFT penderitakusta                                            |
|  |  | 12 | Case Fatality rate DBD                                        |
|  |  | 13 | Orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaa HIV      |
|  |  | 14 | Cakupan temuan kasus pemasungan pada ODGJ berat               |
|  |  | 15 | Persentase desa yang memiliki posbindu PTM                    |
|  |  | 16 | Penyehatan makanan dan minuman                                |
|  |  | 17 | Fasilitas pelayanan kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin |
|  |  | 18 | Mutu pelayanan Puskesmas                                      |
|  |  | 19 | Mutu pelayanan Pustu dan Poskeskel                            |

2 4

#### E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat di ikuti pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Analisa Swot Untuk Meningkatkan Kesehatan Keluarga, Perbaikan Gizi, Kesehatan Lingkungan, Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular Serta Kualitas Pelayanan Kesehatan**

| <b>Faktor Internal</b> | <b>Kekuatan( S )</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Kelemahan( W )</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Adanya sistem manajemen yang berlaku( Akreditasi FKTP )</li><li>2. Adanya komitmen pimpinan</li><li>3. Adanya alat kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan( alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjan EKG, pemeriksaan penunjang USG,</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi umum dan pelaksana program disbanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM</li><li>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas( pelatihan ) petugas yang sudah terpenuhi</li><li>3. Keterbatasan anggaran operasional, air, internet, kebersihan dll )</li><li>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana( gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL dll )</li><li>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan non PNS</li></ol> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                          |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>pemeriksaan laboratorium canggih )</p> <p>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, saranaifal )</p> <p>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahligizi, perawatgigi, sanitarian, analismedis, kesehatan masyarakat, dan administrasi )</p> <p>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi</p> <p>8. Adanya layanan</p> | <p>6. Rendahnya kemampuan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah puskesmas</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|

q u

|  |                                                                                                                                             |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | program yang mendukung promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative (pencegahan HIV, Kanker leher Rahim, hepatitis, tuberkolosis, dll ) |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### Faktor Eksternal

| Peluang( O)                                             | SO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | WO                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan | 1. Mengoptimalkan mutu layanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas ( S1,O1 )<br>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi( S3, O1)<br>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1 )<br>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan | 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W1, O1 )<br>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas ( W3,O1 )<br>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana |

g u

|                                                                                        |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        | <p>panduan SOP pelayanan (S5, O1 )</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas( S7,O1 )</p>                       | <p>melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4, O1 )</p> <p>4. Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5, O1)</p>                                 |
| 2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas | <p>Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik( S2, O2 )</p>       | <p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah( W3, O2 )</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah( W4,O2 )</p> |
| 3. Adanya kebijakan Universal Health Coverage ( UHC ) system                           | <p>1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi ( S3, O3 )</p> <p>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui</p> | <p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapasitas JKN (W1,O3)</p> <p>2. Mengatasi</p>                                                                                                |

|                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| jaminan Kesehatan Nasional                                                           | <p>pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4,O3 )</p> <p>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5,O3 )</p> <p>4. Mengoptimalkam informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi ( S6, O3 )</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di puskesmas( S8, O3 )</p> | <p>keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN ( W2,O3 )</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran oprasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3 )</p> <p>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatankapitasi JKN (W4,O3 )</p> |
| <b>Ancaman( T )</b>                                                                  | <b>ST</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>WT</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 1. Tingginya jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP ) competitor dan jarak | <p>1. Mengoptimalkan adanya system manajemen mutu akreditasi puskesmas (S1,T1)</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (S6,T1)</p>                                                                                                                                                                                                                      | <p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi jarak Fasilitas kesehatan competitor yang terlalu dekat (w1,T1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan</p>                                                                                                                                                                                 |

|                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| yang terlalu dekat antar FKTP                                          | 3. Mengoptimalkan layanan program an kegiatan diluar gedung sebagai diferensiasi layanan puskesmas (S8,T1)                                                                                                                                                            | puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan tekhnologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP ( W6,T1)                          |
| 2. Kesadaran masyarakat tentang hukum                                  | 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan masyarakat (S1,T2)<br>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2,T2) | Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatsi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5, T2)                              |
| 3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah – ubah dan tidak menguntungkan | 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebijakan JKN di Puskesmas (S1,T3)                                                                                                 | Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah – ubah dan tidak menguntungkan (W2,T2) |

2 

|  |                                                                                          |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di puskesmas (S2,T3) |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut :

| Tujuan                                                                                                       | Sasaran                                                                                                                                                   | Strategi                                                                              | Kebijakan                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu. | Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan | 1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia.                     | 1. Menetapkan pelayanan one stop service untuk lansia dengan pemenuhan alkes dan bahan habis pakai posyandu lansia                         |
|                                                                                                              |                                                                                                                                                           | 2. Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan menyusui | 2. Menetapkan pelayanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB |

|  |  |                                                                                                                |                                                                                                                                                        |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                | pascasalin,<br>skrining risti<br>pre eklamsi                                                                                                           |
|  |  | 3. Peningkatanup<br>aya promosi<br>kesehatan dan<br>pemberdayaan<br>masyarakat                                 | 3. Menetapkan<br>anggaran<br>peninggkatan<br>kapasitas<br>kader setiap<br>tahun dan<br>meningkatkan<br>promosi<br>kesehatan<br>melalui media<br>social |
|  |  | 4. Peningkatan<br>pengendalian<br>penyakit<br>menular dan<br>tidak menular<br>serta<br>kesehatan<br>lingkungan | 4. Menetapkan<br>layanan<br>pemeriksaan<br>infeksi<br>menular<br>seksual dan<br>HIV, layanan<br>IVA, posbindu                                          |
|  |  | 5. Peningkatan<br>pembinaan dan<br>kerjasama<br>jejaring dan<br>jaringan<br>puskesmas                          | 5. membentuk<br>jaringan<br>kerjasama<br>dengan BPM,<br>klinik dan Rs<br>melalui<br>supervise dan<br>pembinaan                                         |

|  |  |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                 |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | 6. Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan | 6. Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapasitas JKN |
|  |  | 7. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan                   | 7. Menetapkan layanan klinik IMS-HIV dan UGD dan persalinan 24 jam                                                                                                              |

## **BAB V**

### **RENCANA KEUANGAN**

#### **A. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Indikasi rencana program prioritas puskesmas berisi program program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program – program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi puskesmas dalam penyusunan renstra Puskesmas TanjungPaku. Termasuk menjabarkan kedalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaanya.

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Tanjung Paku dalam melaksanakan operasional aktiitas pelayanan.

Rencanas strategis yang meliputi Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dapat dilihat dalam Lampiran, disesuaikan dengan masa jabatan Kepala Daerah.

#### **B. PROYEKSI PENDAPATAN**

Proyeksi pendapatan yang akan diterima Puskesmas TanjungPaku terdiri dari

1. Jasa Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat umum sebagai imbalan atas pemberian layanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan ini merupakan hasil perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masingmasing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran.

9 2

2. Hibah tidak terikat dan/ hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau pihak lain.
3. Hasil kerjasama puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan ungsinya.
4. Penerimaan yang bersumber dari APBD / APBN
5. Lain lain pendapatan BLUD yang sah

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pendapatan Puskesmas Tanjung Paku dalam kurun waktu 2023 – 2025 adalah sebagai berikut :

### RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS TANJUNG PAKU TAHUN 2023-2025

| No.        | Uraian                                              | Pencapaian Awal 2022 | Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun |               |               |
|------------|-----------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------|---------------|---------------|
|            |                                                     |                      | 2023                                 | 2024          | 2025          |
| 1.         | 2                                                   | 3                    | 4                                    | 5             | 6             |
| Pendapatan |                                                     |                      |                                      |               |               |
| 1.         | <b>Jasa Layanan</b>                                 |                      |                                      |               |               |
| a.         | Retribusi / Tarif Umum                              | 14.887.000           | 16.375.700                           | 18.013.270    | 19.814.597    |
| b.         | Kapitasi JKN                                        | 802.829.877          | 883.112.864                          | 971.424.150   | 1.068.566.565 |
| 2.         | <b>AnggaranPendapatan dan Belanja Daerah (APBD)</b> | 135.750.292          | 149.325.321                          | 164.257.853   | 180.683.638   |
| 3.         | <b>AnggaranPendapatan dan BelanjaNegara (APBN)</b>  |                      |                                      |               |               |
| a.         | BantuanOperasional Kesehatan (BOK)                  | 597.497.000          | 657.246.700                          | 722.971.370   | 795.268.507   |
| 4.         | <b>Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah</b>           |                      |                                      |               |               |
| a.         | Praktek Pendidikan                                  |                      |                                      | 102.020.000   | 102.020.000   |
| b.         | Penelitian                                          |                      |                                      | 9.600.000     | 9.600.000     |
| c.         | Puskesmas Kaji Banding                              |                      |                                      | 7.000.000     | 7.000.000     |
| d.         | Ambulance Jenazah                                   |                      |                                      | 1.200.000     | 1.200.000     |
|            | Jumlah                                              | 1.550.964.169        | 1.706.060.585                        | 1.996.486.463 | 2.184.320.307 |

RENCANA STRATEGIS

PUSKESMAS TANJUNG PAKU TAHUN 2023 - 2025

TUJUAN: Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.

| NO | INDIKATOR TUJUAN | PENGERTIAN                                                                                                                                                                                               | KONDISI TAHUN 2022 | TARGET 2023 | TARGET 2024 | TARGET 2025 |
|----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1  | UHH              | Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Specific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program <i>Mortpak Lite</i> | 75.74              | 76.32       | 76.45       | 76.65       |

SASARAN :Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan Kesehatan

| N O | INDIKATOR SASARAN         | FORMULASI                                                                                              | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN |      |      | STRATEGI KEBIJAKAN                                                                                                                                                | PROGRAM                                                                 |
|-----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|     |                           |                                                                                                        |                   | 2023             | 2024 | 2025 |                                                                                                                                                                   |                                                                         |
| 1   | Angka Kematian Ibu (AKI)  | Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH           | 0.4 %             | 0                | 0    | 0    | 1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia<br><br>2. Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui | 1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas TanjungPaku(BO K) |
| 2   | Angka Kematian Bayi (AKB) | Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH | 0.6 %             | 0                | 0    | 0    | 3. Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat<br><br>4. Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta                    |                                                                         |

| No | INDIKATOR SASARAN                              | FORMULASI                                                                                                                                                                                         | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN |      |      | STRATEGI KEBIJAKAN                                                     | PROGRAM |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                                                |                                                                                                                                                                                                   |                   | 2023             | 2024 | 2025 |                                                                        |         |
| 3  | Persentase balita gizi buruk                   | (Jumlah balita dengan BB sangat kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100                                                                                                                      | 0.4 %             | 0                | 0    | 0    | kesehatan lingkungan                                                   |         |
| 4  | Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja    | (Jumlah anak dan remaja usia 7-15 tahun di sekolah dan luar sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh anak dan remaja usia 7-15 tahun di wilayah kerja) x 100% | 100%              | 100%             | 100% | 100% |                                                                        |         |
| 5  | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun | (Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x 100%                                                             | 98.9 %            | 100%             | 100% | 100% | 5. Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas |         |
| 6  | Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri    | (Jumlah desa siaga aktif purnama mandiri / jumlah seluruh desa) x 100%                                                                                                                            | 100 %             | 100%             | 100% | 100% |                                                                        |         |
| 7  | Persentase desa STEM dan PHBS                  | (jumlah desa yang melaksanakan STBM dan PHBS / jumlah seluruh desa yang ada) x 100%                                                                                                               | 58 %              | 60%              | 62%  | 64%  |                                                                        |         |
| 8  | Persentase desa yang mencapai UCI              | (Jumlah desa UCI / jumlah seluruh desa yang ada) x 100%                                                                                                                                           | 60 %              | 80%              | 80%  | 80%  |                                                                        |         |
| 9  | Persentase KLB yg ditanggulangi <24 jam        | (Jumlah KLB yang ditanggulangi < 24 jam/ jumlah KLB yang ada) x 100%                                                                                                                              | 100 %             | 100%             | 100% | 100% |                                                                        |         |

| No | INDIKATOR SASARAN                                         | FORMULASI                                                                                                                                                                                                       | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN |      |      | STRATEGI KEBIJAKAN | PROGRAM |
|----|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|--------------------|---------|
|    |                                                           |                                                                                                                                                                                                                 |                   | 2023             | 2024 | 2025 |                    |         |
| 10 | Persentase keberhasilan pengobatan TB                     | (Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap / jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan) x 100%                                                                                           | 62 %              | 100%             | 100% | 100% |                    |         |
| 11 | RFT penderita kusta                                       | (Jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya menyelesaikan pengobatan / jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya yang mulai pengobatan) x 100% | 0                 | 0                | 0    | 0    |                    |         |
| 12 | Case Fatality Rate<br>OBD                                 | (Jumlah penderita DBD meninggal / jumlah semua penderita DBD yang ditemukan dan ditangan) x 100%                                                                                                                | 0                 | 0                | 0    | 0    |                    |         |
| 13 | Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV | (Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV) x 100%                | 90 %              | 100%             | 100% | 100% |                    |         |
| 14 | Cakupan temuan kasus                                      | (Jumlah pasien pasung yang ditemukan / jumlah ODGJ                                                                                                                                                              | 0                 | 0                | 0    | 0    |                    |         |

| No | Indikator Sasaran                                                     | Formulasi                                                                                                                         | Kondisi Awal 2022 | Target per Tahun |      |      | Strategi Kebijakan                                                                                                                                                                                | Program |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                                                                       |                                                                                                                                   |                   | 2023             | 2024 | 2025 |                                                                                                                                                                                                   |         |
|    | pemasangan pada ODGJ berat                                            | dalam periode waktu tertentu) x 100                                                                                               |                   |                  |      |      |                                                                                                                                                                                                   |         |
| 15 | Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM                            | (Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM / jumlah seluruh desa yang ada) x 100%                                                    | 80 %              | 100%             | 100% | 100% |                                                                                                                                                                                                   |         |
| 16 | Penyehatan makanan dan minuman                                        | (Jumlah TPM dilakukan IKL / Jumlah seluruh TPM di wilayah kerja) x 100%                                                           | 85 %              | 90%              | 90%  | 90%  |                                                                                                                                                                                                   |         |
| 17 | Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga dan fasyankestrad memiliki ijin | (Jumlah Fasyankes dan fasyankestrad memiliki ijin / jumlah seluruh fasyankes dan fasyankestrad di wilayah kerja Puskesmas) x 100% | 0                 | 95%              | 95%  | 95%  |                                                                                                                                                                                                   |         |
| 18 | Mutu Pelayanan Puskesmas                                              | (Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%                                                                              | 82 %              | 90%              | 90%  | 90%  | 1. Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan pembekalan kesehatan.<br><br>2. Program pengelolaan pelayanan BLUD Puskesmas<br><br>Tanjung Paku (BLUD Puskesmas) |         |
| 19 | Mutu Pelayanan Puskesmas dan Poskeskel                                | (Rata-rata nilai strata pustu dan Poskesdes / 80%) x 100%                                                                         | 90 %              | 92%              | 94%  | 95%  | 2. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan                                                                                                                |         |

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS

| NO | INDIKATOR PROGRAM                                                                                 | FORMULASI                                                                                                                                                                         | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN |      |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|
|    |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                   |                   | 2023             | 2024 | 2025 |
| 1  | Cakupan pelayanan nifas                                                                           | (Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar/jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%                                              | 91                | 93               | 94   | 94   |
| 2  | Cakupan pelayanan kesehatan remaja                                                                | (Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%                                                     | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 3  | Pelayanan KN lengkap                                                                              | (Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) x 100%                                     | 90                | 95               | 95   | 95   |
| 4  | Persentase balita gizi kurang                                                                     | (Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang / jumlah balita yang ditimbang x 100%                                                                                        | 16                | 15               | 14   | 13   |
| 5  | Persentase sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan | (Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjangkaran kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100 %                         | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 6  | Pelayanan kesehatan pada pra lansia                                                               | (Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100% | 65                | 70               | 75   | 80   |
| 7  | Pencapaian desa siaga aktif                                                                       | (Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%                                                                                                           | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 8  | Persentase rumah tangga STBM                                                                      | (Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100 %                                                                   | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 9  | Persentase TTU bersanitasi dasar                                                                  | (Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100%                                                                                            | 80                | 82               | 85   | 85   |
| 10 | Persentase rumah tangga ber PHBS                                                                  | (Jumlah rumah tangga ber PHBS / Jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja                                                                                                      | 82                | 85               | 85   | 88   |

| NO | INDIKATOR PROGRAM                                                            | FORMULASI                                                                                                                                                            | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN |      |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|
|    |                                                                              |                                                                                                                                                                      |                   | 2023             | 2024 | 2025 |
|    |                                                                              | puskesmas) x 100 %                                                                                                                                                   |                   |                  |      |      |
| 11 | Persentase bayi mendapatkan IDL                                              | (Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%                                                                           | 95                | 95               | 95   | 95   |
| 12 | Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE                          | (Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) x 100%                                                        | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 13 | Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)                                       | (Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode 1 tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas) x 100,000                                    | 90                | 92               | 95   | 100  |
| 14 | Kasus defaulter kusta                                                        | (Jumlah kasus PB/MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama                                       | 0                 | 0                | 0    | 0    |
| 15 | Insiden / angka kesakitan DBD                                                | (Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu) x 100.000                                                  | 7                 | 6.5              | 6    | 5.5  |
| 16 | Persentase sekolah (SMP/SMA/Sedera jen) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS | (Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP,SMA di wilayah kerja) x 100%                          | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 17 | Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat                                       | (Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%                                                   | 95                | 100              | 100  | 100  |
| 18 | Pelayanan kesehatan usia produktif                                           | (Jumlah pengunjung posbindu usia 15-99 tahun mendapat skrining kesehatan / jumlah warga usia 55-99 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun) x 100% | 30                | 100              | 100  | 100  |
| 19 | Monitoring/inspeksi kesling di TPM                                           | (Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada) x 100%                                                                                                         | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 20 | Persentase klinik dan rumah sakit yang memiliki ijin operasional             | (Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional yang berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%                                            | 100               | 100              | 100  | 100  |

| NO | INDIKATOR PROGRAM                                  | FORMULASI                                                                                                                            | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN |      |      |
|----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|
|    |                                                    |                                                                                                                                      |                   | 2023             | 2024 | 2025 |
| 21 | Tenaga kesehatan memiliki ijin                     | (Jumlah tenaga kesehatan memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%                            | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 22 | Persentase sarana kefarmasian yang berijin         | (Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%                   | 100               | 100              | 100  | 100  |
| 23 | Persentase penyehat tradisional berijin /terdaftar | (Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100% | 0                 | 100              | 100  | 100  |

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS TANJUNG PAKU

| NO | INDIKATOR PROGRAM                                                                                     | FORMULASI                                                                                                 | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN |      |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------|------|
|    |                                                                                                       |                                                                                                           |                   | 2023             | 2024 | 2025 |
| 1  | Nilai IKM Puskesmas dan Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif | Nilai IKM dan Survey kepuasan Masyarakat                                                                  | 82%               | 85%              | 88%  | 88%  |
| 2  | Adanya Program pencegahan dan pengendalian infeksi                                                    | Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas                                           | YA                | YA               | YA   | YA   |
| 3  | Utilisasi peserta JKN di Puskesmas                                                                    | (Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100% | 95%               | 96%              | 97%  | 98%  |
| 4  | Persentase SDM terpenuhi                                                                              | (Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai rencana kebutuhan puskesmas                     | 80%               | 80%              | 80%  | 80%  |
| 5  | Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi:                                                      | (jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana                                    | 80%               | 82%              | 85%  | 90%  |

| NO | INDIKATOR PROGRAM                      | FORMULASI                                                                                                                  | KONDISI AWAL<br>2022 | TARGET PER TAHUN |      |      |
|----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|------|------|
|    |                                        |                                                                                                                            |                      | 2023             | 2024 | 2025 |
|    |                                        | yang dibutuhkan sesuai<br>ASPAK) x 100%                                                                                    |                      |                  |      |      |
| 7  | Persentase obat dan BMHP<br>terpenuhi  | (Jumlah obat dan BMHP<br>terpenuhi / jumlah obat<br>dan BMHP yang<br>dibutuhkan sesuai<br>perencanaan kebutuhan) x<br>100% | 100%                 | 100%             | 100% | 100% |
| 8  | Persentase Poskesdes sesuai<br>standar | (Jumlah poskesdes sesuai<br>standar / jumlah<br>poskesdes di wilayah kerja)<br>x 100%                                      | 100                  | 100              | 100  |      |
| 9  | Persentase Pustu sesuai<br>standar     | (Jumlah pustu sesuai<br>standar / jumlah seluruh<br>pustu di wilayah kerja) x<br>100%                                      | 100                  | 100              | 100  |      |

9 v

a. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS TANJUNG PAKU (UKM)

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                    | FORMULASI                                                                                                                      | KONDISI AWAL 2022 | TARGET KINERJA KEGIATAN |       |            |       |            |       | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|-------|------------|-------|------------|-------|------------------|-----------------|
|    |                                                       |                                                                                                                                |                   | ANGGARAN                | 2023  | ANGGARAN   | 2024  | ANGGARAN   | 2025  |                  |                 |
| 1  | Persentase ibu hamil KEK ditemukan                    | (Jumlah ibu hamil dengan LILA <23,5 / jumlah ibu hamil yang diukur LILA) x 100%                                                | 9.3%              | 60.750.000              | 7.3%  | 48.600.000 | 5.1%  | 33.750.000 | 4.1%  | 27.000.000       | gizi APBD       |
| 2  | Persentase ibu hamil K4                               | (Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 / jumlah sasaran ibu hamil) x 100%                                    | 91.89%            | -                       | 92.3% | 2.500.000  | 93.3% | 2.700.000  | 94%   | 3.100.000        | Pj Ibu BOK      |
| 3  | Persentase ibu hamil mendapatkan TTD 90 hari          | (Jumlah ibu hamil mendapatkan TTD 90 hari / jumlah ibu hamil yang ada                                                          | 91.89%            | -                       | 92.3% | -          | 95.3% | 2.000.000  | 95.6% | 2.100.000        | PJ GIZI BOK     |
| 4  | Persentase ibu hamil KEK mendapatkan makanan tambahan | (Jumlah ibu hamil KEK mendapatkan makanan tambahan / jumlah sasaran ibu hamil KEK) x 100%                                      | 100%              | 0                       | 100%  | 0          | 100%  | 0          | 100%  | 0                | PJ GIZI APBN    |
| 5  | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani           | (Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan defenitif / jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan dalam 1 tahun) x 100% | 100%              | 0                       | 100%  | 0          | 100%  | 0          | 100%  | 0                | PJ KIA BOK      |
| 6  | Cakupan pertolongan                                   | (Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga                                                                                 | 100%              | 0                       | 100%  | 0          | 100%  | 0          | 100%  | 0                | PJ KIA BOK      |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                                         | FORMULASI                                                                                                              | KONDISI AWAL 2022 | ANGGARAN  | TARGET KINERJA KEGIATAN |           |      |           |      |           | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|-------------------------|-----------|------|-----------|------|-----------|------------------|-----------------|
|    |                                                                            |                                                                                                                        |                   |           | 2023                    | ANGGARAN  | 2024 | ANGGARAN  | 2025 | ANGGARAN  |                  |                 |
|    | persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan        | kesehatan / jumlah seluruh sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%                                                  |                   |           |                         |           |      |           |      |           |                  |                 |
| 7  | Cakupan peserta KB aktif                                                   | (Jumlah PUS yang menggunakan alat kontrasepsi / jumlah seluruh PUS dalam 1 tahun) x 100%                               | 30.3%             | 0         | 50%                     | 0         | 55%  | 0         | 60%  | 0         | PJ.KB            | BOK             |
| 8  | Persentase remaja putri mendapat TTD 1 tablet setiap minggu selama 1 tahun | (Jumlah remaja putri mendapat TTD 1 tablet setiap minggu selama 1 tahun / jumlah remaja putri umur 12-18 tahun) x 100% | 52.56%            | 3.600.000 | 60%                     | 1.600.000 | 65%  | 4.500.000 | 68%  | 4.800.000 | PJ.GIZI          | BOK             |
| 9  | Persentase bayi baru lahir mendapat IMD                                    | (Jumlah bayi baru lahir mendapat IMD / jumlah seluruh bayi baru lahir) x 100%                                          | 54%               | 0         | 56%                     | 0         | 60%  | 0         | 65%  | 0         | PJ.KIA           | BOK             |
| 10 | Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani                          | (Jumlah neonatus dengan komplikasi yang ditangani / jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada) x 100%         | 100%              | 1.500.000 | 100%                    | 1.700.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | PJ.KIA           | BOK             |

2 u

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                             | FORMULASI                                                                                                                                                                                                  | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|-----------------|
|    |                                                                |                                                                                                                                                                                                            |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                  |                 |
| 11 | Cakupan pelayanan kesehatan balita (0-59 bulan) sesuai standar | (Jumlah anak yang memperoleh pelayanan pemantauan 8 kali / jumlah seluruh anak balita dalam 1 tahun) x 100%                                                                                                | 71%               | 26.500.000                           | 75%                     | 28.000.000                           | 78%              | 30.000.000                           | 80%              | 35.000.000                           | PJ.KIA           | BOK             |
| 12 | Persentase balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan        | (Jumlah balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan / jumlah balita gizi buruk yang ditemukan) x 100%                                                                                                     | 100%              | 8.100.000                            | 100                     | 5.700.000                            | 100              | 5.000.000                            | 100              | 5.000.000                            | PJ.GIZI          | BOK             |
| 13 | Persentase balita 6-59 bulan mendapat vitamin A                | (Jumlah balita 6-11 bulan dan 12-59 bulan mendapatkan kapsul vitamin A / Jumlah balita 6-59 bulan) x 100 %                                                                                                 | 92,25%            | 7.000.000                            | 92%                     | 7.000.000                            | 95%              | 7.600.000                            | 95%              | 7.600.000                            | PJ.GIZI          | BOK             |
| 14 | Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD,SMP,SMA sederajat      | (Jumlah siswa kelas 1 SD,SMP dan SMA sederajat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih / jumlah seluruh siswa kelas 1 SD,SMP dan SMA sederajat pada tahun yang sama) x 100% | 95%               | 17.500.000                           | 98%                     | 17.800.000                           | 98%              | 17.800.000                           | 98%              | 17.800.000                           | PJ.UKS           | BOK             |
| 15 | Persentase kader UKS                                           | (Jumlah kader UKS / Jumlah seluruh siswa) x 100%                                                                                                                                                           | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%<br>%        | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.UKS           | BOK             |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                             | FORMULASI                                                                                          | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGARAN |
|----|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|----------------|
|    |                                                |                                                                                                    |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                  |                |
| 16 | Persentase jumlah posyandu lansia PURI         | (Jumlah posyandu lansia PURI / jumlah seluruh posyandu lansia) x 100%                              | 100%              | 0                                    | 100%                    | 16.500.000                           | 100%             | 16.700.000                           | 100%             | 18.000.000                           | PJ.LANSI<br>A    | BOK            |
| 17 | Peningkatan posyandu PURI                      | (Jumlah posyandu PURI / jumlah seluruh posyandu lansia) X 100%                                     | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.LANSI<br>A    | BOK            |
| 18 | Pelaksanaan MMD di desa                        | (Jumlah desa yang melaksanakan MMD / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%                  | 100%              | 0                                    | 100%                    | 2.100.000                            | 100%             | 2.400.000                            | 100%             | 2.800.000                            | PJ.PROM<br>KES   | BOK            |
| 19 | Peningkatan jumlah poskesdes PURI              | (Jumlah poskesdes PURI / jumlah seluruh poskesdes) x 100%                                          | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.PROM<br>KES   | BOK            |
| 20 | Peningkatan pembentukan poskestren             | (Jumlah poskestren PURI / jumlah seluruh poskestren) x 100%                                        | 100%              | 1.500.000                            | 100%                    | 1.800.000                            | 100%             | 2.000.000                            | 100%             | 2.500.000                            | PJ.UKS           | BOK            |
| 21 | Persentase desa ODF                            | (Jumlah desa ODF / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%                                    | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.<br>KESLING   | BOK            |
| 22 | Persentase rumah tangga yang melaksanakan CTPS | (Jumlah rumah tangga yang melaksanakan CTPS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja) x 100% | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.<br>KESLING   | BOK            |
| 23 | Persentase SAB memenuhi syarat                 | (Jumlah SAB yang memenuhi syarat kesehatan                                                         | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.KESLI         | BOK            |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                                             | FORMULASI                                                                                                                          | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|-----------------|
|    |                                                                                |                                                                                                                                    |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                  |                 |
|    | kesehatan                                                                      | / jumlah seluruh SAB di wilayah kerja) x 100%                                                                                      |                   |                                      |                         |                                      |                  |                                      |                  |                                      | NG               |                 |
| 24 | Persentase rumah tangga yang melaksanakan pengelolaan sampah                   | (Jumlah rumah tangga yang melaksanakan pengelolaan sampah / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja) x 100%                   | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ. KESLING      | BOK             |
| 25 | Persentase rumah tangga yang melaksanakan pengelolaan limbah cair rumah tangga | (Jumlah rumah tangga yang melaksanakan pengelolaan limbah cair rumah tangga / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja) x 100% | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ. KESLING      | BOK             |
| 26 | Perentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan                        | (Jumlah TTU yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU di wilayah kerja) x 100%                                | 87%               | 3.450.000                            | 88%                     | 4.400.000                            | 88%              | 4.400.000                            | 89%              | 4.500.000                            | PJ.KESLI NG      | BOK             |
| 27 | Cakupan PHBS di Institusi pendidikan                                           | (Jumlah kegiatan penyuluhan atau intervensi di institusi pendidikan / jumlah seluruh institusi pendidikan di wilayah kerja) x 100% | 55%               | 1.500.000                            | 56%                     | 1.500.000                            | 57%              | 1.600.000                            | 58%              | 1.700.000                            | PJ.PROM KES      | BOK             |
| 28 | Cakupan PHBS di institusi kesehatan                                            | (Jumlah kegiatan penyuluhan atau intervensi di institusi kesehatan / jumlah seluruh institusi kesehatan di wilayah kerja) x        | 78%               | 0                                    | 80%                     | 0                                    | 82%              | 0                                    | 82%              | 0                                    | PJ.PROM KES      | BOK             |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                                                            | FORMULASI                                                                                                                              | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|-----------------|
|    |                                                                                               |                                                                                                                                        |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                  |                 |
|    |                                                                                               | 100%                                                                                                                                   |                   | 0                                    | 55%                     | 0                                    | 55%              | 0                                    | 57%              | 0                                    | PJ.PROM<br>KES   | BOK             |
| 29 | Cakupan PHBS di institusi tempat kerja                                                        | (Jumlah kegiatan penyuluhan atau intervensi di tempat kerja/ jumlah seluruh tempat kerja di wilayah kerja) x 100%                      | 50%               | 0                                    | 55%                     | 0                                    | 55%              | 0                                    | 57%              | 0                                    | PJ.PROM<br>KES   | BOK             |
| 30 | Cakupan PHBS di TTU                                                                           | (Jumlah kegiatan penyuluhan atau intervensi di TTU / jumlah seluruh TTU di wilayah kerja) x 100%                                       | 50%               | 0                                    | 55%                     | 0                                    | 55%              | 0                                    | 57%              | 0                                    | PJ.PROM<br>KES   | BOK             |
| 31 | Cakupan PHBS di pesantren                                                                     | (Jumlah kegiatan penyuluhan atau intervensi di pesantren / jumlah seluruh pesantren di wilayah kerja) x 100%                           | 50%               | 0                                    | 55%                     | 0                                    | 55%              | 0                                    | 57%              | 0                                    | PJ.PROM<br>KES   | BOK             |
| 32 | Persentase bayi usia 0-11 bulan mendapatkan imunisasi campak                                  | (Jumlah bayi usia 0-11 bulan mendapatkan imunisasi campak / jumlah sasaran bayi usia 0-11 bulan) x 100%                                | 65%               | 0                                    | 70%                     | 0                                    | 70%              | 0                                    | 75%              | 0                                    | PJ.IMUNI<br>SASI | BOK             |
| 33 | Persentase terlaksananya penanggulangan krisis kesehatan dan bencana di wilayah kondisi matra | (Jumlah krisis kesehatan dan bencana yang ditanggulangi / jumlah seluruh krisis kesehatan dan bencana di wilayah kondisi matra) x 100% | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.              | BOK             |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                                                          | FORMULASI                                                                                                                                                                | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB   | SUMBER ANGARAN |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|--------------------|----------------|
|    |                                                                                             |                                                                                                                                                                          |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                    |                |
| 34 | Persentase pembinaan kesehatan jamaah haji                                                  | (Jumlah jamaah haji dibina / jumlah seluruh jamaah haji) x 100%                                                                                                          | 100%              | 500.000                              | 100%                    | 600.000                              | 100%             | 600.000                              | 100%             | 800.000                              | PJ.HAJI            | BOK            |
| 35 | Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosi (TB) sesuai standar                           | (Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang / jumlah orang yang terduga TBC) x 100%                                                                   | 100%              | 5.000.000                            | 100%                    | 5.000.000                            | 100%             | 5.000.000                            | 100%             | 5.000.000                            | PJ.TB              | BOK            |
| 36 | Pemeriksaan kontak kasus kusta baru                                                         | (Jumlah seluruh kasus baru kusta yang menyelesaikan pengobatan sesuai dosis waktu / jumlah seluruh kasus baru kusta yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100% | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.KUST<br>A       | BOK            |
| 37 | Penyelidikan Epidemiologi DBD                                                               | (Jumlah kasus DBD yang dilakukan PE / jumlah seluruh kasus DBD yang ditemukan) x 100%                                                                                    | 100%              | 3.200.000                            | 100%                    | 3.200.000                            | 100%             | 3.200.000                            | 100%             | 3.200.000                            | PJ.SURV<br>EILANCE | BOK            |
| 38 | Terlaksananya fogging pada kasus DBD sesuai hasil PE (perlu SE bupati dan rekomendasi DPRD) | (Jumlah kasus DBD sesuai hasil PE yang dilakukan fogging / jumlah seluruh kasus DBD sesuai hasil PE) x 100%                                                              | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.SURV<br>EILANCE | BOK            |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                               | FORMULASI                                                                                                                                         | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|-----------------|
|    |                                                                  |                                                                                                                                                   |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                  |                 |
| 39 | Ibu hamil yang diperiksa HIV                                     | (Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV / jumlah sasaran ibu hamil yang ada) x100%                                                                   | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.HIV           | BOK             |
| 40 | Pasien TB yang mengetahui status HIV                             | (Jumlah pasien TB yang mempunyai hasil tes HIV / jumlah seluruh pasien TB terdaftar) x100%                                                        | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.HIV           | BOK             |
| 41 | Kunjungan rumah ODGJ berat                                       | (Jumlah penderita ODGJ berat yang dikunjungi / jumlah seluruh penderita ODGJ) x100%                                                               | 85%               | 870.000                              | 100%                    | 960.000                              | 100%             | 1.000.000                            | 100%             | 1.000.000                            | PJ.JIWA          | BOK             |
| 42 | Pemberdayaan kelompok masyarakat terkait program kesehatan jiwa  | (Jumlah kelompok masyarakat yang sudah mendapat sosialisasi program keswa / jumlah kelompok masyarakat yang ada di wilayah kerja puskesmas) x100% | 0                 | 0                                    | 25%                     | 500.000                              | 28%              | 750.000                              | 30%              | 1.000.000                            | PJ.JIWA          | BOK             |
| 43 | Proporsi kelompok khusus yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM | (Jumlah kelompok khusus yang melaksanakan posbindu PTM / jumlah posbindu PTM) x100%                                                               | 100%              | 8.750.000                            | 100%                    | 9.000.000                            | 100%             | 10.000.000                           | 100%             | 13.750.000                           | PJ.PTM           | BOK             |
| 44 | Cakupan pelayanan penderita                                      | (Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar /                                                    | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.PTM           | BOK             |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                | FORMULASI                                                                                                                                                     | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGARAN |
|----|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|----------------|
|    |                                                   |                                                                                                                                                               |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                  |                |
|    | hipertensi                                        | jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun) x100%                                                                                                    |                   |                                      |                         |                                      |                  |                                      |                  |                                      |                  |                |
| 45 | Cakupan pelayanan DM                              | (Jumlah penderita Diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah estimasi Diabetes Mellitus usia ≥15 tahun) x100% | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%             | 0                                    | 100%             | 0                                    | PJ.PTM           | BOK            |
| 46 | Monitoring / Inspeksi jasa boga /katering         | (Jumlah TPM Jasa boga yang dilakukan IKL / jumlah seluruh TPM jasa boga di wilayah kerja) x 100%                                                              | 60%               | 0                                    | 65%                     | 0                                    | 68%              | 0                                    | 68%              | 0                                    | PJ.KESLI<br>NG   | BOK            |
| 47 | Monitoring / inspeksi rumah makan / restoran      | (Jumlah TPM rumah makan yang dilakukan IKL / jumlah seluruh TPM rumah makan di wilayah kerja) x 100%                                                          | 50%               | 0                                    | 65%                     | 0                                    | 68%              | 0                                    | 68%              | 0                                    | PJ.KESLI<br>NG   | BOK            |
| 48 | Monitoring / inspeksi DAM                         | (Jumlah inspeksi DAM yang dilakukan IKL / jumlah seluruh DAM di wilayah kerja) x 100%                                                                         | 60%               | 0                                    | 65%                     | 0                                    | 68%              | 0                                    | 68%              | 0                                    | PJ.KESLI<br>NG   | BOK            |
| 49 | Monitoring / Inspeksi kantin / sentra makan jajan | (Jumlah TPM jajanan yang dilakukan IKL / jumlah seluruh TPM jajanan di wilayah kerja) x 100%                                                                  | 60%               | 0                                    | 65%                     | 0                                    | 68%              | 0                                    | 68%              | 0                                    | PJ.KESLI<br>NG   | BOK            |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                   | FORMULASI                                                                                                                                    | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |                  |                                      |                  |                                      | PENANGGUNG JAWAB          | SUMBER ANGGARAN |
|----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------|
|    |                                                      |                                                                                                                                              |                   |                                      | 2<br>0<br>2<br>3        | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>4 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2<br>0<br>2<br>5 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                           |                 |
| 50 | Pembinaan RS, klinik, DPM dan BPM jejaring puskesmas | (jumlah klinik DPS dan BPS yang dibina / jumlah klinik, dps dan bps yang ada) x 100%                                                         | 100%              | 850.000                              | 100%                    | 1.000.000                            | 100%             | 1.500.000                            | 100%             | 1.500.000                            | PJ.BIKO R                 | BOK             |
| 51 | Pendataan tenaga kesehatan di wilayah kerja          | Pendataan tenaga kesehatan di wilayah kerja 1 tahun sekali                                                                                   | 50%               | 0                                    | 55%                     | 0                                    | 55%              | 0                                    | 60%              | 0                                    | PJ.JEJA RING dan JARINGAN | BOK             |
| 52 | Pembinaan sarana kefarmasian                         | (jumlah sarana kefarmasian apotek dan toko obat yang berijin / jumlah seluruh sarana kefarmasian apotek dan toko obat di wilayah kerja) 100% | 25%               | 0                                    | 27%                     | 0                                    | 28%              | 0                                    | 29%              | 0                                    | PJ.JEJA RING dan JARINGAN | BOK             |
| 53 | Pembinaan penyehat tradisional                       | (Jumlah penyehat tradisional yang dibina / jumlah seluruh penyehat tradisional yang ada) x 100%                                              | 25%               | 0                                    | 27%                     | 0                                    | 28%              | 500.000                              | 29%              | 700.000                              | PJ.JEJA RING dan JARINGAN | BOK             |
|    |                                                      |                                                                                                                                              |                   |                                      |                         |                                      |                  |                                      |                  |                                      |                           |                 |

a u

b. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS TANJUNG PAKU (UKP)

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                                      | FORMULASI                                                                                                                                                                                     | KONDISI AWAL 2022 | TARGET KINERJA KEGIATAN |      |      |      |      |      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------------------|-----------------|
|    |                                                         |                                                                                                                                                                                               |                   | 2023                    | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 |                  |                 |
| 54 | Pelayanan masyarakat miskin non JKN dan non subsidi     | (Jumlah kunjungan pasien miskin yang tidak memiliki jaminan kesehatan yang terlayani / jumlah seluruh masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan kesehatan berkunjung di puskesmas) x 100% | 0                 | 100%                    | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |                  |                 |
| 55 | Pelayanan 24 jam                                        | Terlaksananya pelayanan darurat 24 jam di puskesmas                                                                                                                                           | 0                 | 100%                    | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |                  |                 |
| 56 | Kejelasan informasi jenis pelayanan dan tarif pelayanan | Terpasangnya informasi jenis pelayanan dan tarif pelayanan sesuai Perwako secara representatif                                                                                                | 90%               | 100%                    | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | KTU              | BLUD            |
| 57 | Kewajaran biaya pelayanan (SPP No 4)                    | (jumlah responden yang menjawab wajar dan sangat wajar terhadap biaya pelayanan / jumlah seluruh responden) x 100%                                                                            |                   |                         |      |      |      |      |      |                  |                 |
| 58 | Perilaku petugas                                        | (Jumlah responden yang menjawab puas dan sangat                                                                                                                                               | 82%               | 85%                     | 86%  | 87%  | 88%  | 89%  | 90%  | KTU              | BLUD            |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                   | FORMULASI                                                                                                             | KONDISI AWAL 2022 | TARGET KINERJA KEGIATAN |        |        |        |        |        | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------------------|-----------------|
|    |                                      |                                                                                                                       |                   | 2023                    | 2024   | 2025   | 2026   | 2027   | 2028   |                  |                 |
|    | pelayanan                            | puas terhadap perilaku petugas / jumlah seluruh responden) x 100%                                                     |                   |                         |        |        |        |        |        |                  |                 |
| 59 | Penanganan pengaduan (SPP No 6)      | (Jumlah responden yang menjawab baik dan sangat baik terhadap penanganan pengaduan / jumlah seluruh responden) x 100% |                   |                         |        |        |        |        |        |                  |                 |
| 60 | Cakupan rujukan pasien gawat darurat | (Jumlah pasien rujukan gawat darurat yang didampingi petugas / jumlah semua pasien gawat darurat yang dirujuk) x 100% | 100%              | 100%                    | 100%   | 100%   | 100%   | 100%   | 100%   | KTU              | BLUD            |
| 61 | Kepatuhan petugas menggunakan APD    | (Jumlah petugas yang patuh menggunakan APD / jumlah seluruh petugas yang dilakukan sampling penggunaan APD) x 100%    | 80%               | 85%                     | 86%    | 86%    | 86%    | 86%    | 86%    | PJ.UKP           | BLUD            |
| 62 | Ratio rujukan non spesialis          | (Jumlah rujukan non spesialis / jumlah seluruh rujukan) x 100%                                                        | 0,005             | 0,0048                  | 0,0046 | 0,0043 | 0,0043 | 0,0043 | 0,0043 | PJ.PCARE         |                 |

| NO | INDIKATOR KEGIATAN        | FORMULASI                                                                                                                  | KONDISI AWAL 2023 | A N G G A R A N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                 |      |                 |      | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER ANGGARAN |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|------|-----------------|------|------------------|-----------------|
|    |                           |                                                                                                                            |                   |                 | 2023                    | A N G G A R A N | 2024 | A N G G A R A N | 2025 |                  |                 |
| 63 | Prolanis                  | (Jumlah kunjungan pasien prolanis / jumlah peserta prolanis terdaftar) x 100%                                              | 1.75              | 0               | 1.85                    | 0               | 1.95 | 0               | 1.95 | 0                | PJ.PCARE        |
| 64 | Angka kontak komunikasi   | (jumlah peserta terdaftar yang melakukan kontak komunikasi dengan puskesmas x 100) / jumlah peserta terdaftar di puskesmas |                   |                 |                         |                 |      |                 |      |                  |                 |
| 65 | Bed Occupation Rate (BOR) | (jumlah hari perawatan dalam satu bulan / jumlah TT x jumlah hari dalam 1 bulan)                                           |                   |                 |                         |                 |      |                 |      |                  |                 |
|    |                           |                                                                                                                            |                   |                 |                         |                 |      |                 |      |                  |                 |

2 M

c. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS TANJUNG PAKU (admen)

| NO | INDIKATOR KEGIATAN                            | FORMULASI                                                                                                           | KONDISI AWAL 2022 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | TARGET KINERJA KEGIATAN |                                      |        |                                      |      |                                      | PENAN<br>GGUNG<br>JAWAB | SUMBER<br>ANGGAR<br>AN |
|----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------|--------------------------------------|------|--------------------------------------|-------------------------|------------------------|
|    |                                               |                                                                                                                     |                   |                                      |                         |                                      |        |                                      |      |                                      |                         |                        |
|    |                                               |                                                                                                                     |                   |                                      | 2023                    | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2024   | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N | 2025 | A<br>N<br>G<br>G<br>A<br>R<br>A<br>N |                         |                        |
| 66 | Rasio dokter terhadap peserta JKN             | Jumlah dokter / jumlah peserta JKN di Puskesmas                                                                     | 1/1500            | 0                                    | 1/1500                  | 0                                    | 1/1500 | 0                                    | KTU  | BLUD                                 |                         |                        |
| 67 | Adanya dokter gigi di Puskesmas               | Jumlah dokter gigi minimal 1 orang di Puskesmas                                                                     | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    | KTU  | BLUD                                 |                         |                        |
| 68 | Adanya apoteker di Puskesmas                  | Jumlah apoteker minimal 1 orang di Puskesmas                                                                        | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    | KTU  | BLUD                                 |                         |                        |
| 69 | Persentase alat Kesehatan terpenuhi           | (Jumlah alat Kesehatan terpenuhi / jumlah alat Kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar) x 100%                     | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    | KTU  | BLUD                                 |                         |                        |
| 70 | Persentase sarana prasarana terpenuhi         | (Jumlah sarana prasarana terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai standar) x 100%                 | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    |      |                                      |                         |                        |
| 71 | Persentase obat terpenuhi                     | (Jumlah obat terpenuhi / jumlah obat yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%                           | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    |      |                                      |                         |                        |
| 72 | Persentase BMHP terpenuhi                     | (Jumlah BMHP terpenuhi / jumlah BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x100%                            | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    |      |                                      |                         |                        |
| 73 | Persentase alat Kesehatan Poskesdes terpenuhi | (Jumlah alat Kesehatan Poskesdes terpenuhi / Jumlah alat Kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar polkesdes) x 100% | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    |      |                                      |                         |                        |
| 74 | Persentase alat Kesehatan pustu terpenuhi     | (Jumlah alat Kesehatan pustu terpenuhi / jumlah alat Kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar pustu) x 100%         | 100%              | 0                                    | 100%                    | 0                                    | 100%   | 0                                    |      |                                      |                         |                        |

a u

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana strategis BLUD merupakan rencana lima tahunan Puskesmas sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas. Rencana strategis akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai targetkinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

WALIKOTA SOLOK  
ZUL ELFIAN UMAR

2 4



# SEKRETARIAT DAERAH KOTA SOLOK BAGIAN HUKUM

Jl. Lubuk Sikarah Nomor 89 Telp. (0755) 20084 Solok

Solok, Juni 2023

Nomor : 180/ /HUK-2023

## NOTA PENGAJUAN KONSEP NASKAH DINAS

Disampaikan dengan hormat:

Kepada Yth. : Bapak Walikota Solok  
Melalui : 1. Bapak Sekretaris Daerah Kota Solok  
2. Bapak Asisten Pemerintahan dan Kesra  
Dari : Bagian Hukum  
Tentang : Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit  
Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat  
Tanjung Paku  
OPD Pemrakarsa : Dinas Kesehatan  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Untuk mohon : Peraturan Walikota Solok tentang Rencana Strategis  
tanda tangan atas Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis  
Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Tanjung Paku

**DISPOSISI PIMPINAN**

**KEPALA BAGIAN HUKUM**

**DENI HARIATIS, SH. MH**

NIP. 19811201 200501 2 010